



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, variable penelitian, Teknik pengambilan sampel, Teknik pengumpul data, dan pengolahan dan analisis data

3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini HK Group di Shopee dan subyek pada penelitian ini adalah pelanggan yang pernah berbelanja produk mainan di HK Group Shopee.

3.2 Desain Penelitian

Berdasarkan (Cooper & Schindler, 2017:146) desain penelitian merupakan aktivitas untuk merencanakan dan membuat struktur dari suatu Investigasi yang bertujuan guna memperoleh jawaban terhadap apa yang menjadi pertanyaan penelitian. Perencanaan adalah suatu skema komprehensif dan termasuk ke dalam program penelitian yang meliputi gambaran besar tujuan peneliti dalam melakukan penelitian serta penyusunan hipotesis dan juga implikasinya terhadap analisa data akhir. Berikut beberapa klasifikasi tentang desain penelitian menjadi beberapa kategori yaitu:

1) Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan derajat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini tergolong kategori studi formal sebab tujuannya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis dan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian.



2) Metode Pengumpulan Data

Mengacu pada teknik untuk mengumpulkan data, penelitian ini tergolong penelitian komunikasi yang mengharuskan peneliti untuk mendistribusikan angket dengan memanfaatkan situs *Google form* yang memuat beberapa pertanyaan untuk dijawab subjek penelitian.

3) Kontrol Penelitian terhadap Variabel

Mengacu pada kapasitas peneliti dalam melakukan manipulasi variabel, studi ini termasuk ke dalam desain *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kendali atas variabel penelitian atau tidak dapat melakukan manipulasi variabel tersebut. Peneliti hanyalah melaporkan peristiwa atau fenomena yang sudah terjadi ataupun sedang terjadi.

4) Tujuan Studi

Mengacu pada tujuan studi, studi ini tergolong kategori studi kausal eksplanatoris sebab berorientasi terhadap bagaimana sebuah variabel menjadi penyebab adanya transformasi untuk variabel yang lain. Peneliti juga berupaya agar mampu menerangkan korelasi antar variabel tersebut.

5) Dimensi Waktu

Mengacu pada dimensi waktu, studi ini memakai studi *cross sectional* sebab proses penelitian dilaksanakan satu kali dan membuat penyajian gambaran peristiwa tertentu dalam satu waktu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6) Cakupan Topik

Mengacu pada cakupan topik, studi ini memakai studi statistika yang cakupannya tidak lebih mendalam namun lebih luas. Tujuan dari penelitian ini yaitu menjelaskan ciri suatu populasi melalui penarikan konklusi berdasarkan ciri sampel dan juga hipotesis dengan cara kuantitatif

7) Lingkungan Penelitian

Mengacu pada lingkungan penelitian, studi ini tergolong kategori lingkungan aktual sebab proses penelitian dilaksanakan berdasarkan keadaan lapangan yang ada melalui pembagian angket untuk responden.

8) Kesadaran Persepsi Partisipan

Tingkat kesadaran persepsi dari partisipan ketika menjawab kuesioner bisa memberikan pengaruh tidak langsung atas hasil penelitian. Peneliti mengusahakan adanya persepsi nyata dan terhindar dari penyimpangan rutinitas sehari-hari responden

3.3 Populasi dan sampel

Populasi adalah obyek/subyek berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data, bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. (Ibrahim & Darmawati, 2018:102).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *judgement sampling*. *Judgement sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ketika sejumlah orang atau kategori dari orang yang mempunyai informasi yang dicari. (Sekaran & Bougie, 2017:248)

Berdasarkan definisi populasi dan sampel diatas maka dapat disimpulkan populasi dan penelitian ini adalah pelanggan yang pernah berbelanja di HK Group pada marketplace Shopee dan sampel pada penelitian ini adalah 100 orang yang memenuhi persyaratan yang ada dan yang pernah berbelanja di HK Group pada marketplace Shopee.

3.4 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian adalah hal yang penting karena ketika lokasi penelitian telah ditentukan, maka obyek dan tujuan menjadi lebih jelas sehingga mempermudah dalam melakukan penelitian, dengan cara menyebarkan kuesioner secara online, lokasi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah wilayah DKI Jakarta, karna mayoritas penjualan berasal dari DKI Jakarta.

3.5 Variabel Penelitian

Berdasarkan Cooper dan Schindler (2017:64), Variabel merupakan simbol peristiwa, perilaku, perbuatan, ciri khas hingga atribut yang bisa diukur serta diberi penilaian. Peneliti menggunakan dua macam variabel yakni variabel dependen dan juga variabel independen. Variabel dependen yang digunakan yaitu keputusan pembelian (y), sementara variabel independen yaitu kualitas layanan (x1), dan efektivitas promosi (X2). Adapun pengertian dan juga indikator pengukuran dari tiap variabel penelitian yaitu:



1. Kualitas Layanan (X₁):

Kualitas layanan adalah totalitas fitur dan karakteristik dari suatu jasa yang ditawarkan untuk memuaskan kebutuhan tetapi tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Kualitas layanan diukur dengan 5 dimensi dan mendaftar pertanyaannya dimuat dalam tabel 3.1

Tabel 3.1

Dimensi dan Indikator Kualitas Layanan

Dimensi	Butir Pernyataan	Skala
<i>Reliability</i> Dapat dibuktikan / Keandalan)	Saya merasa HK Group dapat menyelesaikan komplain dari customer secara baik	Interval
	Saya merasa HK Group mengantarkan pesanan dengan tepat waktu sesuai estimasi SOP	
<i>Responsiveness</i> (Cepat Tanggap)	Saya merasa HK Group memberikan pelayanan yang cepat kepada konsumen	Interval
	Saya merasa HK Group bersedia untuk membantu kesulitan para konsumen.	Interval
<i>Empathy</i> (Empati)	Saya merasa HK Group memberikan perhatian extra kepada konsumen yang memiliki keluhan	Interval

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Assurances (Jaminan)	Saya merasa HK Group menjamin keamanan dana konsumen saat melakukan transaksi	Interval
-------------------------	---	----------

2. Promosi (X2)

Kotler dan Armstrong (2018:78), Kegiatan menjelaskan informasi terkait kelebihan produk serta melakukan tindakan persuasif kepada sasaran konsumen untuk membelinya, disajikan dalam tabel 3.2

Tabel 3.2

Dimensi dan Indikator Promosi

Dimensi	Butir Pernyataan	Skala
Periklanan (<i>advertising</i>)	Iklan yang ditampilkan HK Group membuat customer tertarik untuk membeli	Interval
	Pesan promosi broadcasting dari HK Group membuat customer tertarik untuk membeli	
Promosi Penjualan (<i>sales promotion</i>)	HK Group memberikan diskon yang membuat konsumen tertarik membeli	Interval
	HK Group memberikan cashback sehingga customer berminat untuk membeli	Interval
Pemasaran langsung (<i>direct marketing</i>)	HK Group sering memberikan pesan singkat mengenai promosi penjualan terkini yang membuat customer tertarik membeli	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian sendiri merupakan aktivitas seseorang dalam memenuhi kebutuhannya dengan memilih salah satu dari banyak opsi yang dinilai menjadi perilaku paling efektif terkait pembelian dengan melewati beberapa tahapan pengambilan keputusan. Keputusan pembelian diukur dengan 4 dimensi dan daftar pernyataannya disajikan dalam table 3.3

Tabel 3.3

Dimensi dan Indikator Keputusan Pembelian

Dimensi	Butir Pernyataan	Skala
Pilihan Produk	Saya memilih HK Group karna memiliki berbagai macam produk sehingga dapat disesuaikan kebutuhan konsumen.	Interval
Pilihan penyalur	Saya memilih HK Group karena tersedianya pilihan penyalur secara online	Interval
Waktu Pembelian	Saya dapat membeli produk HK Group kapanpun saya inginkan	Interval
Jumlah Pembelian	Saya membeli produk HK Group lebih dari satu kali	Interval
Metode Pembayaran	Saya memilih HK Group karena tersedianya berbagai alternative metode pembayaran	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.6 Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik komunikasi dengan cara menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui Google Forms kepada responden. Kuisisioner diberikan kepada responden yang pernah membeli produk di HK Group Shopee

Peneliti menggunakan jenis kuesioner pertanyaan tertutup di mana penyusunan pertanyaan dibuat beserta pilihan jawabannya. Penyusunan kuesioner memakai skala likert dimana terdapat 5 tingkat yakni STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju

3.7 Pengolahan data dan Analisis Data

Data yang didapatkan dari kuesioner akan dilakukan pengolahan sehingga memiliki kegunaan untuk penelitian dan agar dapat menganalisis data tersebut. Peneliti memakai aplikasi SPSS guna memberikan kemudahan dalam proses perhitungan. Peneliti dalam proses analisis data menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran bertujuan melakukan penilaian reliabilitas dan validitas indikator variabel laten (Ghozali & Latan 2017:85)

a. Uji Validitas

Berdasarkan Ghozali (2018:51), pengujian ini bertujuan guna melakukan pengukuran terkait valid tidaknya kuesioner. Kuesioner dinilai valid jika dapat menjelaskan suatu hal yang hendak diukur melalui kuesioner tersebut. Dalam kuesioner terdapat indikator yang berhubungan terhadap variabel laten, di mana terkait hal tersebut uji validitas memiliki tujuan guna menetapkan kapasitas atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kemampuan indikator untuk melakukan pengukuran terhadap variabel laten. Adapun asumsi yang digunakan yaitu $R_{tabel} = 0,361$. Apabila R_{hitung} di atas R_{tabel} , berarti butir pernyataan dinilai. (Ghozali, 2018:52)

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan (Ghozali, 2016:47), pengujian ini bertujuan melakukan pengukuran terhadap kuesioner sebagai indikator variabel penelitian. Kuesioner dianggap reliabel apabila jawaban responden atas pernyataan konsisten antar waktunya. Bertujuan menjelaskan seberapa besar tingkat konsistensi pengukuran jika dilaksanakan setidaknya dua kali. Variabel dianggap reliabel apabila mempunyai skor Cronbach's Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2018:46). Rumus Cronbach's Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = jumlah butir pernyataan
- σt^2 = varians total
- $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

2. Analisis Deskriptif (95%)

(Ghozali, 2016:19) Menjelaskan bahwasanya analisa deskriptif bertujuan menjelaskan atau memberi gambaran terhadap data melalui nilai mean, nilai maksimal dan minimal, nilai varian, standar deviasi, sum, range, dan kurtosis. Adapun peneliti menggunakan beberapa analisa deskriptif yaitu:



a. Rata-rata Hitung

Rata-rata hitung atau *mean* dilakukan dengan menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel, kemudian dibagi dengan jumlah sampel tersebut. *Mean* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata hitung (*mean*)

x_i = nilai sampel ke-*i*

n = jumlah sampel

b. Rata-rata Tertimbang

Rumus menghitung nilai mean tertimbang yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Ket:

\bar{x} = skor rata-rata tertimbang

f_i = frekuensi

x_i = bobot nilai

$\sum f_i$ = jumlah responden

c. Rentang Skala

Sesudah mendapatkan nilai mean, berikutnya dijelaskan terkait rentang skala yang bertujuan menetapkan posisi informan melalui nilai masing-masing variabel sehingga peneliti harus menghitung rentang skala tersebut menggunakan rumus berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$Rs = \frac{m - n}{b}$$

Ket:

- Rs = rentang skala
 m = nilai tertinggi
 n = nilai terendah
 b = jumlah kategori

Nilai paling tinggi yaitu 5 dan paling rendah yaitu 1, di mana total kategori yaitu 5 sehingga penetapan rentang skala yaitu:

$$Rs = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Rentang Skala:

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju (STS)
1,81 – 2,60	Tidak Setuju (TS)
2,61 – 3,40	Cukup Setuju (CS)
3,41 – 4,20	Setuju (S)
4,21 – 5,00	Sangat Setuju (SS)

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda bertujuan mencari tahu dampak variabel bebas yang berjumlah melebihi satu atas satu variabel terikat. Analisis ini bertujuan menerangkan korelasi dan sejauh mana dampak dari variabel independen atas variabel dependen (Ghozali, 2018:95). Berikut merupakan persamaan regresi berganda:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Ket:

Y = variabel terikat (Keputusan Pembelian)

X = variabel bebas (X1: Kualitas Layanan, X2: Efektivitas Promosi)

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi Kualitas Layanan

β_2 = koefisien regresi Efektivitas Promosi

a. Estimasi Model Persamaan Regresi

$$\hat{y} = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$$

Keterangan:

\hat{y} = Keputusan Pembelian

x_1 = Kualitas Layanan

x_2 = Efektivitas Promosi

b. Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji dalam model regresi variable pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). α atau alpha adalah batas kesalahan maksimal untuk dijadikan patokan peneliti. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



uji t dan uji f menjelaskan yakni nilai residual. Dalam studi ini memakai uji *non-parametrik Kolmogorov – Smirnov* (K – S) dengan hipotesis:

- (1) H_0 = data residual tidak terdistribusi normal.
- (2) H_a = data residual terdistribusi normal.

Dengan nilai signifikansi ($\alpha = 5\%$), yaitu:

- (1) Bila $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) data termuat terdistribusi normal.
- (2) Bila $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) data termuat tidak terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan (Ghozali, 2018:107), uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Bila terjadi korelasi, maka variabel bebas tidak orthogonal. Variabel ortogonal yakni variabel bebas yang mendapatkan hasil nilai hubungan antar variabel independen=0.

Guna menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas memakai nilai tolerance atau FIF (variance inflation factor). nilai toleransi Yang rendah adalah skor Vif yang tinggi sebab $VIF = 1/\text{tolerance}$. Skor cut off yang biasa digunakan dalam menjelaskan gejala multikolinearitas yakni skor tolerance $\leq 0,10$ / $VIF \geq 10$. Bila skor toleransi $> 0,10$ / skor $VIF < 10$ berarti tidak ada multikolinieritas.

- (1) Nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$, berarti tidak ada multikolinieritas
- (2) Nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, berarti ada multikolinieritas

c) Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2018:137), pengujian ini bertujuan melihat model regresi apakah akan ada perbedaan variance residual satu observasi ke observasi lain

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tetap dinamai dengan Homoskedastisitas serta bila terjadi perbedaan dinamai Heteroskedastisitas melalui uji Glejser. Uji Glejser ialah cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hipotesisnya adalah:

H_0 = terjadi heteroskedastisitas

H_a = tidak terjadi heteroskedastisitas

Dasar keputusannya ialah:

- (1) Apabila nilai sig. absolut residual variable *independent* $< 0,05$, maka diterima H_0
- (2) Apabila nilai sig. absolut residual variable *independent* $> 0,05$, maka diterima H_a

c. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Berdasarkan (Ghozali, 2018:179), Uji F bertujuan menunjukkan apakah setiap variabel independen berdampak kepada variabel dependen dan bertujuan melihat tingkat signifikansi dan kelayakan model regresi, di mana hipotesis yang digunakan yaitu:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

H_a : Paling sedikit ada satu $\beta_i \neq 0$

i: 1, 2, 3

Landasan dalam mengambil keputusan yaitu:

- 1) Jika skor probabilitas signifikansi $< 0,05$ dan f hitung $> f$ table, atau seluruh variable independen berdampak atas variable dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika skor probabilitas signifikansi $> 0,05$ dan f hitung $< f$ table, atau seluruh variable independen tidak berdampak atas variable dependen.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Uji Hipotesis Penelitian (Uji t)

Berdasarkan (Ghozali, 2018:179), Uji T atau parsial bertujuan menjelaskan sejauh mana dampak variabel independen secara parsial untuk menjelaskan Variabel terikat dengan hipotesis berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

$$i: 1, 2$$

- 1) Bila nilai signifikan $< 0,05$ dan t hitung $> t$ table, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variable *independent* terhadap variable *dependen*.
- 2) Bila nilai signifikan $> 0,05$ dan t hitung $< t$ table, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable *independent* terhadap variable *dependen*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.